THE INFLUENCE FACTORS OF HIGH-RISK PREGNANCIES IN PUSKESMAS NANGGULAN YEAR OF 2020

Setiana Kurniawati[1], Munica Hernayanti [2], Tri Maryani[3]
[1,2,3] Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email: setianakurniawati@gmail.com

ABSTRACT

Background: *High-risk pregnancy is a pregnancy that can threaten life and health of the mother and/or baby. High risk pregnancies are influenced by medical factors such as disease and the fetus, obstetric disorders, placental disorders, umbilical cord disorders, delivery complications, neonatal diseases and genetic disorders, while non-medical factors such as poor nutritional status, low socioeconomic status, environmental hygiene, awareness to check pregnancy regularly, facilities and lack of health facilities.*
Objective: *To determine the factors that influence high-risk pregnancies in Puskesmas Nanggulan in 2020.*
Methods: *This research is an observational analytic study with a cross sectional approach. The population in this study were pregnant women in the Nanggulan Health Center area in 2020 with the sample used, namely high risk pregnant women in the Nanggulan Health Center area in 2020 as many as 131. Data analysis used Chi Square and logistic regression tests.*
Results: *Factors such as age of pregnant women, birth spacing, childbirth history and disease history are factors that influence high-risk pregnancies in Puskesmas Nanggulan. The parity factor is not a factor that affects high-risk pregnancies in Puskesmas Nanggulan.*
Conclusion: *The greatest risk factor for high-risk pregnancies in Puskesmas Nanggulan is maternal age.*

Keywords: *Age, Parity, Birth Spacing, Childbirth History, Comorbidities, High Risk Pregnancy*

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEHAMILAN RISIKO TINGGI DI WILAYAH PUSKESMAS NANGGULAN TAHUN 2020

Setiana Kurniawati[1], Munica Hernayanti [2], Tri Maryani[3]
[1,2,3] Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email: setianakurniawati@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan risiko tinggi adalah suatu kehamilan dimana jiwa dan kesehatan ibu dan atau bayi dapat terancam. Kehamilan risiko tinggi dipengaruhi oleh faktor medis seperti penyakit dan janin, kelainan obstetrik, gangguan plasenta, gangguan tali pusat, komplikasi persalinan, penyakit neonatus dan kelainan genetik sedangkan faktor non medis seperti status gizi buruk, sosial ekonomi rendah, kebersihan lingkungan, kesadaran untuk memeriksa kehamilan secara teratur, fasilitas dan kurangnya sarana kesehatan.
Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengarui kehamilan risiko tinggi di wilayah Puskesmas Nanggulan tahun 2020.
Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah Puskesmas Nanggulan tahun 2020 dengan sampel yang digunakan yaitu ibu hamil risiko tinggi di wilayah Puskesmas Nanggulan tahun 2020 sebanyak 131. Analisis data menggunakan *Chi Square* dan uji regresi logistic.
Hasil: Faktor umur ibu hamil, jarak persalinan, riwayat persalinan dan riwayat penyakit merupakan faktor yang mempengaruhi kehamilan risiko tinggi di Wilayah Puskesmas Nanggulan. Faktor paritas bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kehamilan risiko tinggi di Wilayah Puskesmas Nanggulan
Kesimpulan: Faktor risiko yang paling besar untuk kehamilan risiko tinggi di Wilayah Puskesmas Nanggulan adalah faktor umur ibu.

Kata kunci: Umur, Paritas, Jarak Persalinan, Riwayat Persalinan, Penyakit Penyerta, Kehamilan Risiko Tinggi